

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Internet adalah kebutuhan manusia sehari-hari. Tetapi umumnya terbatas harus menggunakan kabel sebagai jalur koneksi. Sehingga kurang fleksibel jika harus terhubung internet setiap saat dengan menggunakan kabel. Dengan hotspot kita bisa menikmati akses internet selama kita berada di area hotspot, tanpa harus menggunakan kabel. Layanan hotspot sangat bermanfaat dan membantu bagi kehidupan manusia.

Masalah lainnya adalah koneksi internet identik dengan layanan kabel dari penyedia jasa internet/ISP (internet service provider), dan terkadang membutuhkan pemasangan tower untuk menjangkau area tersebut. Dikarenakan ada beberapa daerah-daerah yang belum terjangkau oleh layanan tersebut, sementara hanya layanan operator seluler yang dapat masuk, maka perancangan hotspot menggunakan modem sebagai koneksi sangat mambantu.

Selain itu, karena internet begitu bebas, yang terjadi adalah pengguna hotspot mengakses situs-situs yang tidak baik. Oleh karena itu dengan mikrotik kita bisa melakukan pembatasan/blok beberapa situs yang mengandung konten negatif agar pemanfaatan internet lebih optimal.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang sudah di uraikan diatas, maka penulis merumuskan beberapa masalah yang akan di bahas sebagai berikut :

1. Bagaimana merancang Wireless Local Area Network (WLAN) yang baik?
2. Bagaimana mengkonfigurasi acces point yang digunakan pada WLAN tersebut?
3. Bagaimana merancang dan mengkonfigurasi hotspot yang akan di bangun?
4. Bagaimana mengkonfigurasi modem?

## **1.3 Batasan Masalah**

Agar pembahasan masalah tersebut menjadi lebih terfokus maka penulis membatasi masalah hanya pada perancangan Wireless Local Area Network, membangun hotspot, dan juga konfigurasi.

## **1.4 Maksud dan Tujuan**

Maksud dan tujuan perancangan dan implementasi jaringan wireless ini adalah:

1. Membangun jaringan internet nirkabel/wifi.
2. Membatasi akses user terhadap beberapa konten negatif.